

**PENGARUH PROFITABILITY DAN LEVERAGE
TERHADAP DIVIDEN TUNAI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2012-2016)**

Wenny Febri Yanti, Agussalim M, Delvianti

Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang

JL. Veteran Dalam No. 26B Padang Barat. Kota Padang. Sumatera Barat 25113

Email :wennyfebriyanti19@gmail.com

ABSTRAK

Setiap perusahaan memerlukan pengelolaan dana untuk melaksanakan kegiatan operasinya sehari-hari. Pengelolaan dana perusahaan atau yang dikenal dengan Manajemen Keuangan meliputi kegiatan-kegiatan perencanaan keuangan, analisis keuangan dan pengendalian keuangan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh *Profitability* Dan *Leverage* Terhadap *Dividen Tunai* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Metode penelitian sebagai berikut Penelitian Lapangan (*Field Research*) dan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Jenis dan sumber data adalah data data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa (Perbankan) yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan mulai tahun 2012-2016, yaitu sebanyak 81 perusahaan Perbankan. Berdasarkan kriteria sampel yang sudah ditentukan maka pada penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah 1 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yaitu Bank Panin Syariah. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis ditemukan Profitabilitas tidak signifikan antara *profitability* terhadap deviden tunai pada Bank Panin Syariah. Leverage tidak signifikan terhadap deviden tunai pada Bank Panin Syariah. Secara bersama-sama profitabilitas dan leverage tidak signifikan terhadap deviden tunai pada Bank Panin Syariah

Kata Kunci : *Profitability* Dan *Leverage* dan *Dividen Tunai*

THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LEVERAGE ON CASH DIVIDENS IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE STOCK EXCHANGE IF INDONESIA (Study On Companies Listed On The Stock Exchange Indonesia Period 2012-2016)

Wenny Febri Yanti, Agussalim M, Delvianti

Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang

JL. Veteran Dalam No. 26B Padang Barat. Kota Padang. Sumatera Barat 25113

Email :wennyfebriyanti19@gmail.com

ABSTRACT

Every company needs to manage funds to carry out its daily operations. Corporate fund management, also known as Financial Management, includes financial planning activities, financial analysis and financial control. The research objective was to determine the effect of Profitability and Leverage on Cash Dividends on Banking Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is quantitative. The research method is as follows: Field Research and Library Research. Types and sources of data are secondary data data. The population in this study is a service company (Banking) that has been listed on the Indonesia Stock Exchange during the observation period from 2012-2016, which is as many as 81 Banking companies. Based on the predetermined sample criteria, in this study the research sample is 1 banking company listed on the Stock Exchange, namely Panin Syariah Bank. Data analysis used is multiple linear regression analysis. Hypothesis testing results found Profitability is not significant between profitability and cash dividends at Panin Syariah Bank. Leverage is not significant to cash dividends at Panin Syariah Bank. Taken together profitability and leverage are not significant to cash dividends at Panin Syariah Bank

Keywords: Profitability and Leverage and Cash Dividend

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memerlukan pengelolaan dana untuk melaksanakan kegiatan operasinya sehari-hari. Pengelolaan dana perusahaan atau yang dikenal dengan Manajemen Keuangan meliputi kegiatan-kegiatan perencanaan keuangan, analisis keuangan dan pengendalian keuangan. Terdapat dua kegiatan utama yang dilakukan manajer keuangan yakni penggunaan dan pencarian dana. Dua kegiatan utama tersebut menghasilkan fungsi-fungsi keuangan, yaitu : keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan salah satu bagian dari fungsi Manajemen Keuangan yang memiliki peran penting dalam perusahaan. Pembagian dividen dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan oleh para investor dibanding bentuk lainnya, karena pembagian dividen dalam bentuk tunai akan dapat membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya dalam perusahaan.

Bagi para investor, dividen tunai merupakan tingkat pengembalian investasi atas dana yang diinvestasikan pada entitas yang mengeluarkan surat berharga saham. Investor akan lebih memilih dividen tunai walaupun jumlahnya tidak begitu besar karena belum tentu pada periode berikutnya manajemen dapat membukukan laba dan membagikannya sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Bagi pihak manajemen, membagikan dividen tunai sama halnya dengan mengurangi kas perusahaan. Manajemen akan membatasi arus kas keluar berupa dividen tunai bila dianggap perlu demi kelangsungan hidup perusahaan, untuk investasi dan membayar hutang-hutang perusahaan. Pihak manajemen akan memikirkan matang-matang tentang kebijakan dividen yang akan mereka buat karena ini menyangkut kepentingan berbagai pihak

yang terlibat dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan perekonomian dunia mengalami perkembangan yang pesat.

Hal tersebut mendorong transaksi jual-beli yang dilakukan antara produsen dan konsumen menjadi lebih luas (global) yakni tidak hanya terjadi dalam pasar domestik, tetapi juga dalam pasar internasional. Pasar modal merupakan salah satu contoh adanya kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih modern dibidang ekonomi. Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan investor. Melalui kegiatan pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan perluasan perusahaan. Perusahaan merupakan sebuah organisasi dalam dunia bisnis yang menjadi salah satu penggerak utama perekonomian suatu negara, karena perusahaan merupakan penggerak kegiatan bisnis sesungguhnya. Dari hal tersebut telah terbukti banyak negara berkembang bahkan hingga negara maju di dunia yang menggunakan perusahaan sebagai penyokong perekonomian negaranya. Bahkan negara berkembang seperti negara-negara ASEAN terutama Indonesia memiliki ketergantungan yang kuat terhadap perusahaan yang ada kini, baik perusahaan swasta maupun perusahaan negara sebagai penggerak perekonomiannya. Dari hal tersebut pada umumnya perusahaan dituntut untuk memberikan hal-hal terbaik yang mampu memberikan nilai positif serta keuntungan bagi negaranya yang sedang ditempatinya. Dan pada khususnya perusahaan tersebut mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan. Hal-hal tersebut semestinya dilakukan mulai dari awal mula pembangunan perusahaan (bisnis) tersebut hingga pelaksanaan

(pengoperasian) kegiatan bisnis perusahaan tersebut.

Profitability merupakan rasio profitabilitas yang berhubungan erat dengan laba yang diperoleh dan sumber yang dipergunakan untuk menghasilkannya. Idealnya perusahaan menghasilkan sebanyak mungkin laba dari sejumlah sumber yang diberikan. Selain itu, profitabilitas dapat didefinisikan sebagai tingkat keuntungan bersih yang mampu diperoleh pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban tetapnya yaitu bunga dan pajak.

Profitabilitas merupakan ukuran penting untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan yang mempengaruhi investor untuk membuat keputusan. (Suwito,dkk 2015:139). Perusahaan pada umumnya lebih mementingkan masalah profitabilitas daripada masalah laba, karena laba yang besar saja belum tentu merupakan ukuran bahwa perusahaan telah bekerja secara efektif dan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh tersebut dengan kekayaan atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Perusahaan sebaiknya tidak hanya lebih memperhatikan masalah bagaimana usaha untuk memperbesar labanya saja, tetapi juga yang lebih penting adalah bagaimana usaha untuk meningkatkan profitabilitasnya sehingga perusahaan biasanya lebih diarahkan untuk mendapatkan titik profitabilitas maksimal dan bukan laba maksimal.

Rasio ini mengkaitkan pendapatan bersih dan investasi disemua sumber financial dalam kaitanya dengan keputusan manajemen. Rasio ini sangat berguna didalam mengukur efektifitas

pengguna asset. Para analisis dan investor sering membandingkan ROA suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis yang merupakan kompetitor utamanya untuk mengetahui efektifitas dari pada manajemen puncak. Rasio ini menunjukkan perputaran aktiva diukur dengan volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Fenomena *Profitability* terhadap Dividen Tunai pada perusahaan Perbankan di BEI yaitu dimana Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung untuk melakukan perataan laba karena manajemen mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba pada masa mendatang, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan cenderung untuk tidak melakukan perataan laba karena akan menjadi sorotan masyarakat.

Leverage yang semakin tinggi akan menyebabkan kebijakan inisiasi dividen semakin menurun, begitu pula sebaliknya semakin rendah *leverage* yang digunakan oleh perusahaan karena menipisnya hutang yang dibayarkan maka laba yang didapatkan makin meningkat. Perusahaan dengan tingkat utang yang cukup tinggi cenderung memiliki agency cost yang rendah. Esensi hutang akan membuat kontrol dan proses keuangan yang dilakukan oleh manajer dan pemegang saham semakin tinggi. Hutang juga membuat pemegang saham mengurangi ketergantungan terhadap kebijakan inisiasi dividen perusahaan. Pemegang saham akan menerapkan perjanjian hutang untuk melindungi kepentingan mereka.

Dividen merupakan balas jasa atas dana yang dihimpun oleh emiten dalam bentuk kepemilikan saham para pemegangnya. Dalam pembagian dividen sebuah perusahaan akan menerapkan salah satu dari empat jenis kebijakan dividen. Kebijakan dividen tersebut terdiri

dari: Kebijakan dividen yang stabil, Kebijakan dividen dengan penetapan jumlah minimal dan ekstra dividen, Kebijakan dividen dengan penetapan rasio pembayaran dividen yang konstan, dan Kebijakan dividen yang fleksibel (Riyanto, 2011). Permasalahan pembagian dividen ditinjau dari pemegang saham yaitu apabila dividen itu dibayarkan dengan jumlah yang relatif tinggi akan membantu mengurangi ketidakpastian yang berarti mengurangi risiko, yang pada gilirannya mengurangi tingkat keuntungan yang diisyaratkan oleh pemegang saham. Pembayaran dividen yang tinggi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian investor. Sebaliknya jika dividen dikurangi atau tidak dibayarkan, tingkat ketidakpastian investor akan meningkat dan mengurangi nilai saham. Perusahaan akan mempunyai banyak pertimbangan yang kadang kala bertentangan dengan harapan pemegang saham. Ketika terjadi pertentangan seperti ini, segala pendapat dan teori yang berkaitan dengan dividen seakan-akan tidak menjadi berguna, karena keputusan akhir membagikan dividen berada sepenuhnya di tangan manajemen perusahaan emiten, khususnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Terkait dengan pembagian dividen, terkadang faktor fundamental seperti tingkat kinerja keuangan misalnya, tidak dipertimbangkan dalam pembagian dividen. Dengan kata lain pembagian dividen tergantung sepenuhnya kepada kebijakan RUPS. Dividen merupakan bagian dari laba yang dibagikan kepada investor. Secara umum terdiri dari dua tipe, yaitu dividen kas dan dividen nonkas. Untuk dividen non kas, ada dividen saham (stock dividend) dan pemecahan saham.

Dalam literatur manajemen keuangan, salah satu teori yang digunakan untuk menjelaskan fenomena mengapa perusahaan membagikan divide nyaitu

teori signalling. Prinsip signaling mengajarkan bahwa setiap tindakan mengandung informasi. Hal ini disebabkan karena adanya *asymmetric information*. *Asymmetric information* adalah kondisi dimana suatu perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dari pihak lain

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI, alasan dipilihnya perusahaan Perbankan sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan Perbankan sudah dikenal dikalangan masyarakat dan selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan mudah didapatkan. Sehingga perusahaan Perbankan memiliki persaingan bisnis yang kuat dalam dunia kerja dan dapat menjamin usaha dimasa depan.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka akan diperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak internal ataupun pihak eksternal perusahaan yang berkepentingan terhadap kinerja manajemen. Berdasarkan hal-hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perataan laba dengan judul

“PENGARUH PROFITABILITY DAN LEVERAGE TERHADAP DIVIDEN TUNAI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan adalah apakah *Profitability* dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Dividen Tunai* pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan

Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui *Profitability* dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Dividen Tunai* yang dilakukan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan permasalahan penelitian tersebut, maka dapat diperoleh kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, dapat memperdalam pengetahuan terutama dalam hal *Dividen Tunai* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Bagi Investor, Penelitian ini dapat digunakan untuk tambahan informasi bagi investor mengenai pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* terhadap *Dividen tunai* yang terdaftar di BEI. Selain itu dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam berinvestasi.
2. Bagi Perusahaan, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau sebagai informasi dalam menunjang kegiatan investasi terutama dalam membuat keputusan terhadap *dividen* didalam suatu perusahaan.
3. Bagi Akademis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan pihak-pihak yang membaca penelitian ini. Bagi Pihak Lain, sebagai bahan masukan, literature, dan referensi bagi kalangan mahasiswa dan akademis dalam menambah wawasan dan pengetahuan.

Dividen

Dividen merupakan pembayaran laba kepada para pemegang saham sesuai dengan saham yang ditanamkan. Menurut Palino (2012:10) *dividen* adalah distribusi yang dapat berbentuk kas, aktiva lain, surat, atau bukti lain yang menyatakan utang perusahaan, dan saham kepada pemegang saham perusahaan sebagai

proporsi dari jumlah yang dimiliki oleh pemilik. Pembagian *dividen* yang dilakukan akan mengurangi laba ditahan perusahaan, sehingga pembagian *dividen* harus tepat agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Jika perusahaan memutuskan membagi laba atau keuntungan dalam *dividen*, maka investor membagi sesuai dengan hak porsi saham yang di tanamkan. *Dividen* yang dibagikan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan jenis pembayarannya ditentukan oleh kesepakatan bersama anggota rapat.

Jenis-Jenis Dividen

Pembagian *dividen* dapat berbentuk laba ditahan atau modal yang harus disetor. *dividen* yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempunyai beberapa bentuk sebagai berikut (Muhardi, 2015) :

1. *Dividen Tunai*
2. *Dividen Harta*
3. *Dividen Skrip*
4. *Dividen Likuidasi*

Dividen Payout Ratio (DPR)

Menurut Dwi Martani,dkk (2015:124) *Dividend Payout Ratio* merupakan salah satu rasio yang terkait dengan ekuitas yang sering menjadi perhatian investor. *Dividend Payout Ratio* mencerminkan beberapa pembagian *dividen* kas dari laba yang didapat perusahaan. Dengan DPR ini investor dapat memperhitungkan pendapatan *dividennya* dan berapa persen dari laba bersih perusahaan yang ditahan dan diinvestasikan kembali.

Profitabilitas

Menurut Arent (2011:297) *profitabilitas* adalah tingkat kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. *Profitabilitas* merupakan barometer dalam menilai sehat tidaknya perusahaan

sehingga dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan.

Menurut Kasmir (2013:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran untuk tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah pengguna rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Leverage

Menurut Harmono (2016:184) *Leverage* dapat diartikan sejauh mana strategi pendanaan melalui utang yang digunakan investasi dalam meningkatkan produksi, dan menghasilkan kemampuan laba yang mampu menutup biaya bunga dan pajak pendapatan. Apabila persentase perubahan laba operasi (EAT) > daripada persentase perubahan laba operasi (NOI) dapat diartikan terdapat leverage yang menguntungkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Lokasi penelitian yang penulis pilih adalah PT. Bursa Efek Indonesia (Pusat Informasi Pasar Modal-Padang) JL.Pondok No 90 Padang. Dengan mengambil data sekunder yang telah dipublikasikan pada periode 2012-20. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa (Perbankan) yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan mulai tahun 2011-2015, yaitu sebanyak 81 perusahaan Perbanka. Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian ini ada 1 perusahaan yang akan dijadikan sampel. Jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif serta

sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Variabel Profitability

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

Profitability Bank Panin Syariah (2012-2016) (Dalam Jutaan)

Bank Panin Syariah	Laba Bersih setelah pajak	Total Modal	Profitability
2012	2278335	17647765	0,12910
2013	2454475	19958455	0,12298
2014	2582627	23228703	0,11118
2015	1567845	30806209	0,05089
2016	2518048	34200800	0,07363

Nilai *Profitability* Bank Panin Syariah selama 5 tahun terakhir, nilai *Profitability* tertinggi berada pada tahun 2012 yaitu 0,12910 dan nilai terendah berada pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,05089. Tingginya *Profitability* pada tahun 2015 karena tingginya kenaikan modal pada tahun 2014 yaitu sebesar 23228703, sedangkan *Profitability* terendah pada tahun 2015 karena laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan terlalu kecil. Pada penelitian ini terlihat perkembangan nilai profitabilitas yang fluktuatif dimana dari tahun 2012 sampai ke tahun 2016 selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun, hal ini dipengaruhi oleh laba bersih yang mengalami penurunan dan modal yang mengalami kenaikan.

Leverage

Leverage (2012-2016) (Dalam Jutaan)

Bank Panin Syariah	Total hutang	Total modal	DER
2012	131.144.850	17.647.765	743,1244
2013	144.097.145	19.958.455	721,9855
2014	149.352.964	23.228.703	642,9673
2015	152.314.331	30.806.209	494,4274
2016	164.974.253	34.200.800	482,3696

nilai *DER* Bank Panin Syariah dari tahun 2012-2016 berfluktuasi di atas tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 721,9855, tahun 2014 menurun menjadi 642,9673 sampai 2016 angka ini selalu menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya. Tingginya nilai *DER* pada tahun 2013 karena perusahaan memiliki hutang yang paling kecil. Pada penelitian unu terlihat nilai leverage pada perbankan bank Panin mengalami kenaikan dan penurunan dimana tahun 2013 ke 2014 mengalami penurunan akan tetapi pada tahun berikutnya sampai tahun 2016 mengalami penuruan terus. Hal ini disebabkan hutang perusahaan yang semakin naik tiap tahunnya, selain itu disebabkan oleh meningkatnya hutang perusahaan.

Dividen Payout Ratio

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berikut digambarkan nilai *Dividen Payout Ratio* Bank Panin Syariah selama 5 tahun terakhir :

Perhitungan Dividen Payout Ratio (2012-2016) (Dalam Jutaan)

Bank Panin Syariah	Dividen Per lembar saham	laba per lembar saham	Dividen Payout Ratio
2012	4910	492	997,97
2013	4778	509	938,70
2014	2827	608	464,97
2015	2001	507	394,67
2016	5961	562	1.060,68

Sumber : Data Diolah Sendiri, 2017,

Nilai *Dividen Payout Ratio* Bank Panin Syariah dari tahun 2012-2016 berfluktuasi pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 938,70, tahun 2014 mengalami penurunan dratis menjadi 464,97, dan 394,67 pada tahun 2015, sedangkan pada 2016 meningkat dasyat menjadi 1.060,68. Terjadinya penurunan tiap tahunnya dikarenakan turunnya harga per lembar saham dari tahun 2012-2015, sedangkan pada tahun 2016 menunjukkan kenaikan harga saham, begitu pula laba perlembar saham memperlihatkan fluktuasi angka yang signifikan tiap

tahunnya. Berdasarkan data di atas terlihat nilai *dividen payout ratio* dari tahun 2012 sampai 2015 selalu mengalami penurunan akan tetapi pada tahun 2016 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan deviden per lembar saham mengalami penurunan akan tetapi pada tahun 2016 mengalami kenaikan dratis menjadi 5.961. Hal ini disebabkan oleh terjadinya laba pada perusahaan tesebut.

Analisis Kuantitatif

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1693,118	1027,460		1,648	,198
	profitabilitas	18599,194	14433,997	1,932	1,289	,288
	Leverage	-4,396	3,726	-1,769	-1,180	,323

a. Dependent Variable: deviden payout ratio

Sumber: Data Primer Diolah (2017),

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1693,118 + 18599,194X_1 - 4.396(X_2) + e$$

Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 1693,118, artinya jika tidak ada *profitability* dan leverage ($X_1 = X_2 = 0$) maka nilai *Dividen Tunai* pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar konstanta yaitu -1693,118 satuan.
2. Koefisien *profitability* adalah sebesar 18599,194 artinya *profitability* berpengaruh positif terhadap deviden tunai dimana jika *profitability* dinaikan satu satuan maka deviden tunai akan naik sebesar 18599,194 satuan.
3. Koefisien leverage adalah sebesar -4.396 artinya leverage berpengaruh positif terhadap deviden tunai dimana jika leverage meningkat satu satuan maka deviden tunai akan meningkat sebesar -4.396 satuan.

Koefisien Determinan

Koefisien determinasi berguna untuk melihat kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi *Profitability* dan *Leverage* terhadap *Dividen Tunai* pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel 4.8 :

Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599(a)	,359	-,068	316,33323

a Predictors: (Constant), Leverage, profitabilitas

Nilai koefisien determinasi Bank Panin Syariah ditunjukkan dengan nilai *Adjust R Square* sebesar -0,068, hal ini berarti besarnya kontribusi pengaruh *Profitability* dan *Leverage* terhadap *Dividen Tunai* pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar -6,8% sedangkan sisanya 100% dipengaruhi oleh variabel lain seperti *acid test ratio*, *cash ratio*, *debt ratio* dan *time interest curent ratio*. Nilai *Adjust R Square* yang negatif menunjukkan pengaruh yang sangat kecil atau dibilang tidak ada antara variabel x terhadap variabel y.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis secara parsial dan simultan dilakukan uji statistik t dan F.

Uji t

Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1693,118	1027,460		1,648	,198
	profitabilitas	18599,194	14433,997	1,932	1,289	,288
	Leverage	-4,396	3,726	-1,769	-1,180	,323

a. Dependent Variable: deviden payout ratio

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan uji t sebagai berikut :

1. Nilai t hitung *profitability* adalah sebesar 1.289 dengan nilai signifikansi sebesar 0,253. Nilai t tabel dengan $df = 5-2= 3$ dengan $\alpha =5\%$ maka diperoleh t tabel sebesar 2.353. Dari hasil di atas dapat dilihat nilai t hitung < t tabel dan signifikansi ($0,288 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, bahwa pengaruh profitabilitas tidak signifikan antara *profitability* terhadap deviden tunai pada Bank Panin Syariah.
2. Nilai t hitung *leverage* adalah sebesar -1,180 dengan nilai signifikansi sebesar 0,323. Nilai t tabel dengan $df = 5-2= 3$ dengan $\alpha =5\%$ maka diperoleh t tabel sebesar 2.353. Dari hasil di atas dapat dilihat nilai t hitung < t tabel dan signifikansi ($0,323 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, bahwa pengaruh leverage tidak signifikan terhadap deviden tunai pada Bank Panin Syariah

Uji F

Hasil Uji Kelayakan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168367,6	2	84183,805	,841	,513 ^a
	Residual	300200,1	3	100066,710		
	Total	468567,7	5			

a. Predictors: (Constant), Leverage, profitabilitas

b. Dependent Variable: deviden payout ratio

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F hitung 0,841 dengan nilai signifikansi sebesar 0,513 ($p > 0,05$). Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama profitabilitas dan leverage tidak signifikan terhadap deviden tunai pada Bank Panin Syariah.

Pembahasan

Pengaruh *Profitability* Terhadap *Dividen Tunai* pada Bank Panin Syariah

Hasil penelitian dalam ditemukan bahwa profitabilitas tidak signifikan

terhadap deviden tunai pada Bank Panin Syariah nilai sig = 0,288 ($0,288 < 0,05$) dan nilai t hitung $< t$ tavel ($1,289 < 2,353$)

Menurut Kasmir (2013:114) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimiliki.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wati Aris Astuti dan Itsna Nurpadilah (2015) ditemukan profitabilitas tidak signifikan terhadap deviden tunai. Penelitian lain oleh Novita Putri Nurjayanti (2016) ditemukan profitabilitas tidak signifikan terhadap deviden tunai.

Pengaruh Leverage Terhadap Deviden Tunai Pada Bank Panin Syariah

Hasil penelitian ditemukan leverage tidak signifikan terhadap deviden tunai pada Bank Panin Syariah dengan nilai sig 0,323 ($0,323 > 0,05$) dan nilai t hitung $< t$ tavel ($-1,180 < 2,353$)

Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang (Wiagustini: 2010:76). Semakin tinggi rasio *leverage* menunjukkan bahwa semakin besar kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan, sebaliknya semakin rendah rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan dengan modal sendiri. Tingginya kewajiban yang harus dibayarkan akan mengurangi laba yang didapat perusahaan, tentunya akan berdampak pada pembagian deviden. Semakin tinggi utang maka semakin

rendah tingkat deviden yang akan dibagikan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wati Aris Astuti dan Itsna Nurpadilah (2015) ditemukan leverage tidak signifikan terhadap deviden tunai. Penelitian lain oleh Novita Putri Nurjayanti (2016) ditemukan leverage tidak signifikan terhadap deviden tunai.

Pengaruh Profitability Dan Leverage Secara Bersama-Sama Terhadap deviden tunai pada Bank Panin Syariah

Berdasarkan uji f ditemukan bersama-sama profitabilitas dan leverage tidak signifikan terhadap deviden tunai pada Bank Panin Syariah.

Menurut James C. Van Horne, dkk (2013:207) rasio pembayaran deviden (*dividend payot ratio*) menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk deviden kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham yang berupa deviden kas. Apabila laba perusahaan yang ditahan untuk keperluan operasional perusahaan dalam jumlah besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai deviden menjadi lebih kecil. Sebaliknya jika perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba sebagai deviden, maka hal tersebut akan mengurangi porsi laba ditahan dan mengurangi sumber pendanaan intern.

Namun, dengan lebih memilih membagikan laba sebagai deviden tentu saja akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan terus menanamkan sahamnya untuk perusahaan tersebut. Dividen yang terlalu besar bukan berarti tidak diinginkan oleh investor, tetapi menjaga agar tidak terjadi kesulitan likuiditas keuangan pada perusahaan di waktu mendatang. Apabila deviden yang

dibagikan lebih kecil dari harapan investor maka akan mengakibatkan terjadinya pelepasan saham perusahaan yang akan mengakibatkan penurunan harga saham dari perusahaan tersebut (James C. Van Horne, dkk, 2013).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wati Aris Astuti dan Itsna Nurpadilah (2015) ditemukan bersama-sama profitabilitas dan leverage tidak signifikan terhadap deviden tunai. Penelitian lain oleh Novita Putri Nurjayanti (2016) ditemukan bersama-sama profitabilitas dan leverage tidak signifikan terhadap deviden tunai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Profitabilitas tidak signifikan antara *profitability* terhadap deviden tunai pada Bank Panin Syariah.
2. Leverage tidak signifikan terhadap deviden tunai pada Bank Panin Syariah.
3. Secara bersama-sama profitabilitas dan leverage tidak signifikan terhadap deviden tunai pada Bank Panin Syariah

Saran

1. Pada penelitian ini terlihat tidak ada pengaruh antara *profitability* dan leverage terhadap deviden tunai, hasil penelitian ini terlihat *profitability* memberikan kontribusi paling besar oleh sebab itu sebaiknya jika bank Panin Syariah ingin meningkatkan deviden tunai maka langkah pertama adalah meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. *Profitability* merupakan salah satu faktor mempengaruhi deviden tunai, oleh sebab itu sebaiknya jika perusahaan ingin meningkatkan deviden tunai perusahaan maka

langkah utama dengan cara meningkatkan *profitability* perusahaan.

3. Leverage memberikan kontribusi terhadap deviden tunai oleh sebab itu sebaiknya perusahaan meningkatkan nilai leverage perusahaan
4. Untuk menambah bahan penelitian pada Universitas Ekasakti dan sebagai referensi atau ilmu tambahan bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Buku Referensi

- Ariefiansyah. Ryan, dkk. 2013. Membuat Laporan Keuangan Gampang. Jakarta Timur : Dunia Cerdas.
- Dwi Martani, dkk. 2015. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Harahap, Sufyan Syafri. 2011. Teori Akuntansi Edisi, Revisi Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sufyan Syafri. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2016. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan (Pendekatan Rasio Keuangan). Yogyakarta.
- James C. Van Horne, dkk. 2013. Principles of Accounting. Dialihbahasakan oleh Damayanti Dian. Pengantar

- Akuntansi. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Jannati. 2011. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS. Jakarta: Erlangga
- Juan, Ng Eng, dkk. 2012. Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan Jakarta : PT Raja Gafindo Persada.
- Kurniawan, Albert. 2014. Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis (dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data Dengan IBM SPSS 22.0). Bandung: Alfabeta.
- Kusdi. 2011. Teori Organisasi dan Administrasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mangguluang, Agussalim. 2016. *Metodologi Penelitian*. Ekasakti Press. Universitas Ekasaksi Padang.
- Martani, Dwi, dkk. 2015. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Sulindawati .Ni Luh Gede Erni, dkk. 2014. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta; Graha Ilmu
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi. Cetakan kesembilan. Ekosia. Yogyakarta.
- Rahmawati. 2012. Teori Akuntansi Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riahi, Ahmed, dkk. 2011. Teori Akuntansi edisi 5 buku 1 . Jakarta : Salemba Empat.
- Murhadi, Werner. 2015. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Palino. 2012. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Erlangga. Jakarta.
- Prihadi, Toto. 2011. Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi. Jakarta: PPM
- Wiagustini. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press. Denpasar
- Weston, Fred. J dan Copeland, E. Thomas, 2012, Manajemen Keuangan, Jakarta : Binarupa Aksara